

PENYULUHAN KOMUNIKASI KESEHATAN KELUARGA PADA IKATAN KELUARGA WARTAWAN INDONESIA (IKWI) PROVINSI RIAU DI PEKANBARU

Dang Syaras,¹, Tania Dwika Putri², Sinta Sania³

¹ Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Hukum
Universitas Hang Tuah Pekanbaru
Jl. Mustafa Sari No.5 Tangerang Selatan Pekanbaru,
dangsyaras@htp.ac.id

Abstract

Community service activities (PKM) were carried out at the Riau Province branch of the Indonesian Journalists Family Association (IKWI). Based on observations in the field, there are still many members of IKWI Riau Province who still need knowledge and information about health. Therefore, the author held a PKM activity on family health communication counseling at the Indonesian Journalists Family Association (IKWI) Riau Province in Pekanbaru. The purpose of this PKM activity is to provide knowledge about the importance of health starting from the family environment, maintaining a healthy lifestyle and preventing themselves from various diseases. PKM is carried out by providing counseling material in the form of an explanation of family health. Before making a presentation, the PKM lecturer team gave oral questions to the participants to find out the level of knowledge or insight of the participants regarding family health. Only 10% of participants in the activity knew little about family health. After the PKM activity was carried out and the PKM lecturer team gave a post-test oral question, almost all participants (95%) could answer the question. The enthusiasm of the participants during the counseling process was very high, this can be seen from the interaction process between the lecturer team when delivering material and question and answer sessions. In this case the PKM lecturer team can be said to have succeeded in delivering the material.

Kata kunci : Health communication, Family Health Communication

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan di Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) cabang Provinsi Riau. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan masih banyak anggota IKWI Provinsi Riau yang masih memerlukan pengetahuan dan informasi tentang kesehatan. Oleh karena itu penulis mengadakan kegiatan PKM tentang Penyuluhan komunikasi kesehatan keluarga pada Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) Provinsi Riau di Pekanbaru. Tujuan kegiatan PKM ini untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan yang dimulai dari lingkungan keluarga, menjaga pola hidup sehat dan mencegah diri dari berbagai penyakit. PKM dilakukan dengan memberikan materi penyuluhan berupa penjelasan mengenai kesehatan keluarga. Sebelum melakukan presentasi tim dosen PKM memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan atau wawasan peserta mengenai kesehatan keluarga. Hanya 10 % peserta kegiatan yang hanya sedikit mengetahui tentang kesehatan keluarga. Setelah kegiatan PKM dilakukan dan tim dosen PKM memberikan post test pertanyaan secara lisan, maka hampir semua peserta (95%) bisa menjawab pertanyaan. Antusiasme peserta selama proses penyuluhan sangat tinggi, hal ini dapat terlihat dari proses interaksi antara Tim dosen saat penyampaian materi dan sesi tanya jawab. Dalam hal ini tim dosen PKM dapat dikatakan berhasil dalam menyampaikan materi.

Kata kunci : Komunikasi kesehatan, Komunikasi Kesehatan keluarga

Pendahuluan

Keluarga merupakan komunitas pertama dan merupakan entitas paling penting dalam kehidupan seseorang. Di dalam keluarga terbentuknya karakteristik, kebiasaan, serta kondisi kesehatan seseorang. Menjaga kesehatan didalam keluarga merupakan hal yang penting dalam mencegah dari berbagai penyakit, menerapkan pola hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan. Melalui keluarga inilah penerapan kesehatan dimulai, mulai

dari orang tua, anak dan anggota keluarga lainnya mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk berbagi pengenalan, edukasi dan membentuk kebiasaan keluarga akan pola hidup sehat.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Riau tahun 2022 terdapat 3 penyakit yang sering dialami oleh masyarakat Riau yaitu hipertensi, diabetes militus dan tumor/kanker. Tekanan darah tinggi atau hipertensi adalah kondisi di mana kekuatan aliran dari darah terhadap dinding arteri

cukup tinggi. Faktor risiko penyebab hipertensi yang patut diwaspadai adalah obesitas, terlalu banyak minum alkohol, merokok, riwayat keluarga. Salah satu aspek yang paling berbahaya dari hipertensi adalah sering tidak disadari munculnya gejala hipertensi oleh penderitanya, hal ini akibat mengabaikan gaya hidup sehat. Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi. Tumor/kanker adalah penyakit berbahaya, stadium awal penyakit ini seringkali tidak bergejala (Dinkes Riau, 2020:152-154)

Penyakit tersebut merupakan penyakit yang memiliki angka resiko kematian tertinggi saat ini dan angka penderita diperkirakan meningkat setiap tahunnya. Siapapun dapat terkena penyakit tersebut, mulai dari usia anak-anak hingga dewasa. Terutama keluarga yang mempunyai riwayat penyakit tersebut secara tidak mungkin akan menurunkan penyakit tersebut kepada generasi berikutnya. Walaupun keluarga mempunyai riwayat penyakit namun dengan mencegah penyakit tersebut dengan menerapkan kebiasaan akan pola hidup sehat di lingkungan keluarganya tentunya akan mencegah atau meminimalisir penyakit dan menekan resiko tingginya terkena penyakit tersebut. Oleh karena itu pentingnya peran keluarga dalam keberhasilan peningkatan derajat kesehatan.

Ikatan keluarga wartawan Indonesia (IKWI) cabang Provinsi Riau merupakan organisasi sosial kemasyarakatan memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan yang luas demi tercapainya keluarga bahagia sejahtera. IKWI Provinsi Riau sering mengadakan pertemuan dan event-event lainnya, namun dalam pertemuan tersebut jarang sekali membahas mengenai kesehatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan menuju kehidupan yang sehat adalah dengan cara melakukan komunikasi di bidang kesehatan kepada masyarakat. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di IKWI Provinsi Riau yang beralamat di Gedung Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) cabang Provinsi Riau Jl Arifin Ahmad Pekanbaru. Penulis ingin memberikan penyuluhan kesehatan khususnya kesehatan dalam keluarga di IKWI Provinsi Riau.

Secara garis besar komunikasi kesehatan meliputi segala studi dan penggunaan strategi komunikasi untuk menginformasikan dan memengaruhi pengetahuan individu dan masyarakat, sikap dan perilaku untuk memikirkan kesehatan dan perawatan kesehatan. Komunikasi kesehatan dapat berkontribusi untuk seluruh aspek

penanggulangan penyakit dan promosi kesehatan (Thomas dalam Wilujeng, 2017:7).

Komunikasi kesehatan dalam keluarga adalah sekumpulan orang dua atau lebih yang terikat dalam sebuah perkawinan dan hidup bersama-sama dan saling berinteraksi satu sama lainnya yang berupaya untuk saling memelihara kesehatan, saling mempengaruhi agar terjadinya perubahan perilaku kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan. Oleh karena itu komunikasi kesehatan dalam keluarga antara suami – istri, anak dan anggota keluarga lainnya dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan harus dibangun dan dilakukan secara efektif agar keluarga bisa memelihara kesehatan dan terjadinya perubahan perilaku kesehatan dalam keluarga yang lebih baik lagi.

Melalui kegiatan penyuluhan tentang komunikasi kesehatan keluarga pada Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) Provinsi Riau di Pekanbaru yang dilakukan tersebut, harapannya akan memberikan dampak positif, membantu dan memberikan pengetahuan tentang kesehatan keluarga, membantu program pemerintah dalam mencegah dari berbagai penyakit dan meningkatnya derajat kesehatan.

Metode Pelaksanaan

Penyuluhan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh 2 orang dosen dan 1 mahasiswa program studi ilmu komunikasi, Fakultas ilmu komunikasi dan hukum, Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin 10 Juli 2023 Pukul 10.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB di Gedung Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) cabang Riau.

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan memberikan materi penyuluhan dalam bentuk *power point* (PPT) berupa penjelasan mengenai kesehatan keluarga, penjelasan mengenai jenis-jenis penyakit yang sering diderita dan memiliki angka resiko tertinggi saat ini, penjelasan mengenai menghindari dan mencegah dari berbagai penyakit serta meningkatkan kesehatan keluarga serta melakukan sesi tanya jawab.

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan penyuluhan kepada anggota IKWI Provinsi Riau yaitu dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan memberikan tanggapan para peserta terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Hang Tuah Pekanbaru.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dilaksanakan kepada bapak dan ibu anggota Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) Provinsi Riau di Pekanbaru yang berjumlah 20 orang, kegiatan ini dilakukan pada hari Senin 17 Juli 2023 pada pukul 11.00 Wib/selesai.

Kegiatan yang dilakukan dengan memberikan materi presentasi tentang kesehatan keluarga. Sebelum melakukan presentasi tim dosen PKM memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan atau wawasan peserta mengenai kesehatan keluarga. Hanya 10 % peserta kegiatan yang hanya sedikit mengetahui tentang kesehatan keluarga. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan dan tim dosen PKM memberikan post test pertanyaan secara lisan mengenai kesehatan keluarga maka hampir semua peserta (95%) kegiatan PKM bisa menjawab pertanyaan dan mereka antusias untuk meningkatkan derajat kesehatan didalam keluarga.

Antusiasme peserta selama proses penyuluhan sangat tinggi, hal ini dapat terlihat dari proses interaksi antara Tim dosen saat penyampaian materi, dan sesi tanya jawab yang sangat interaktif dengan peserta. Dalam hal ini tim dosen PKM dapat dikatakan berhasil dalam menyampaikan materi. Harapannya semoga peserta kegiatan dapat menerapkan informasi mengenai kesehatan didalam keluarga dan dapat meningkatkan derajat kesehatan keluarga. Oleh karena itu peran keluarga antara suami – istri, anak dan anggota keluarga lainnya sangat penting dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan maka komunikasi antarkeluarga harus dibangun dan dilakukan secara efektif agar keluarga bisa memelihara kesehatan dan terjadinya perubahan perilaku kesehatan dalam keluarga yang lebih baik lagi.



Gambar 1 Dokumentasi Peserta



Gambar 2 Dokumentasi penyampaian materi



Gambar 3 Dokumentasi tanya jawab

Kesimpulan

1. Kegiatan PKM ini ini disambut antusias oleh peserta kegiatan, hal ini terlihat dari partisipais mereka dalam menyediakan tempat untuk kegiatan dan selama sesi tanya jawab
2. Peserta kegiatan PKM mengikuti secara baik dari awal sampai akhir dan mengalami peningkatan pengetahuan yang dapat dilihat dari sebelum diberikan penyuluhan hanya 10% peserta yang mampu menjawab pertanyaan dari tim dosen PKM, maka setelah diberikan penyuluhan hampir 95% peserta sudah mengetahui dan memahami tentang informasi mengenai kesehatan dan pentingnya kesehatan keluarga dan bagaimana mencegah dari berbagai penyakit serta meningkatkan kesehatan keluarga

Daftar Pustaka

- Agustina, Reni. 2019. *Buku ajar komunikasi kesehatan*. Jakarta : Pranadamedia
- Dinas Kesehatan Riau.2020. *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2020*. Riau:Dinas kesehatan
- Irwan. 2017. *Etika dan perilaku kesehatan*. Yogyakarta : Absolute media.
- Liliweri, Alo. 2009., *Komunikasi Kesehatan*. Bandung: Citra Aditia Bakti

Marlynda Dkk. 2020. *Dasar-dasar Komunikasi kesehatan*. Kita menulis

Pakpahan, Martina dkk. 2021. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Yayasan kita menulis

Rayhaniah, Sri Ayu. 2022. *Komunikasi kesehatan*. Bandung: Media sains Indonesia

Subarsa, Kinkin Yuliaty. 2021. *Komunikasi kesehatan*. Depok : Rajawaliipers

Wilujeng, Catur Septaning Dan Tatang Handaka. 2017. *Komunikasi Kesehatan. Suatu Pengantar*. Malang : Ub Press.

Jurnal

Lian, B. 2019. Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999–1015.